

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI		
	No. Dokumen : OT. 02.02 / XX.XIX.1 / 5153 / 2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/4
SPO	Ditetapkan : Direktur Utama Tanggal Terbit : 16 Juli 2018  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002		
PENGERTIAN	Penerimaan pasien baru di Unit Neurorestorasi adalah serangkaian proses penerimaan pasien baru di Unit Neurorestorasi. Unit Neurorestorasi adalah unit pelayanan bagi pasien gangguan neurologi pasca rawat yang bertujuan meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan <i>Activity Daily Livings</i> (ADL's) dengan melibatkan pasien dan keluarga atau <i>caregiver</i> .		
TUJUAN	Memberikan acuan dalam proses transfer / admisi pasien ke Unit Neurorestorasi.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. HK.02.03 / XX.XIX.1 / 5152 / 2018 tentang Pelayanan di Unit Neurorestorasi		
PROSEDUR	Kriteria pasien masuk di Unit Neurorestorasi : 1. Pasien neurologi pasca rawat dengan defisit neurologis yang memerlukan tindakan restorasi yang telah dinyatakan <i>discharge</i> dari ruang perawatan yang berasal dari dalam RSPON atau luar RSPON. 2. Secara tertulis dinyatakan stabil dengan kriteria masuk : - GCS E4M6V5 atau E45VAfasia / Disatria / Trakeostomi - Stabil tanda-tanda vital (tekanan darah sistole: 120-160 mmHg dan diastole 60-90 mmHg, frekuensi nafas : 16-20x/menit, frekuensi nadi : 60-100x/menit, suhu : 35-37 °C) - Hasil Laboratorium stabil dan sudah terlampir saat pasien akan masuk - Hasil radiologi sudah terlampir saat pasien akan masuk - Tidak terpasang alat-alat invasif selain kateter urine, NGT dan trakeostomi. 3. Pembiayaan pasien dilakukan secara mandiri (umum). 4. Pasien tidak memiliki faktor penyakit lain (jantung, paru, ginjal,		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXXIX.1/5153/
2018

No. Revisi :

01

Halaman :

2 / 4

PROSEDUR

metabolik) yang membutuhkan penanganan khusus (secara tertulis dinyatakan stabil oleh DPJP pendamping yang terkait).

5. Bila terjadi penurunan kondisi selama perawatan di ruang Unit Neurorestorasi, pasien dilakukan asesmen kembali di Instalasi Gawat Darurat :

- a. Bila terbukti perburukan disebabkan oleh masalah neurologi, maka akan dirawat di RS PON oleh DPJP *onsite* sebagai pasien baru sesuai jenis asuransi atau cara pembayaran pasien.
- b. Bila perburukan disebabkan oleh masalah non-neurologi, pasien akan dirujuk ke rumah sakit lain.

Kriteria Eksklusi Pasien :

1. Pasien dengan gangguan neurologi yang masih dalam fase akut.
2. Pasien dengan gangguan non neurologi yang lebih berat daripada masalah neurologinya.

Alur Penerimaan Pasien Baru di Unit Neurorestorasi adalah :

Pasien Masuk dari Poliklinik Neurologi (sesuai jam operasional Poliklinik)

- a. DPJP Poliklinik Neurologi mengkonsulkan pasien ke Dokter Divisi Neurorestorasi.
- b. Dokter / DPJP Neurorestorasi menjawab konsul dan mengisi *check list* kriteria inklusi pasien baru Unit Neurorestorasi lantai 5 (pasien dapat masuk ke Unit Neurorestorasi lantai 5 apabila *check list* kriteria inklusi sudah terisi semua).
- c. Bila pasien memenuhi kriteria inklusi maka pasien diberikan Surat Pengantar Rawat (SPR) untuk masuk ruangan Unit Neurorestorasi lantai 5.
- d. Keluarga pasien melakukan visitasi ke unit neurorestorasi untuk dijelaskan oleh perawat tentang konsep pelayanan, fasilitas dan sistem pembayaran.
- e. Keluarga pasien menghubungi pendaftaran untuk proses pemesanan kamar di Unit Neurorestorasi lantai 5 sesuai kelas

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXKIK-1/5153/ 2018	No. Revisi : 01	Halaman : 3/4

PROSEDUR	yang diinginkan oleh pasien. Pasien dilakukan pendataan masuk rawat inap (EHR). f. Perawat poliklinik mengantarkan pasien ke Unit Neurorestorasi lantai 5 dan melakukan serah terima pasien dengan perawat Unit Neurorestorasi lantai 5, termasuk memeriksa <i>check list</i> kriteria inklusi pasien. g. Pasien diterima di Unit Neurorestorasi lantai 5 sesuai kamar yang sudah dipesankan sebelumnya oleh pendaftaran. Pasien dirawat oleh Dokter Divisi Neurorestorasi sebagai DPJP. h. Perawat melakukan orientasi ruangan (fasilitas ruangan, ketentuan jam kunjung, edukasi cuci tangan dan pencegahan jatuh) kepada pasien dan atau keluarga. i. Dokter, fisioterapis, terapis okupasi, dan terapis wicara melakukan asesmen awal pasien. j. Hasil asesmen didokumentasikan di Lembar Pengkajian Awal Pasien dan terisi lengkap dalam waktu maksimal 1 x 24 jam.
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Rekam Medis 5. Instalasi Neurorestorasi



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI

No. Dokumen :

OT. 02.02 / XXXIX - 1 / 953 /
2018

No. Revisi :

01

Halaman :

4/4

Alur Penerimaan Pasien Baru di Unit Neurorestorasi :

